

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Ayat-ayat *Tafakur* dalam Al-Qur'an

Pertama istilah *fakkara*, merupakan arti berpikir Al-Muddatstir ayat 18 ; Kedua istilah *tatafakkaru*, merupakan kalian berpikir Saba' ayat 4 Ketiga istilah *tatafakkaruna* artinya kalian berfikir, Al-Baqarah : 219 & 266. Keempat istilah *yataakkaru* merupakan mereka berfikir, Al A'raf : 184 Ar-Ruum : 8. Kelima kata *yataakkaruna* yang merupakan mereka berfikir, Al- Imron : 191.

2. Relevansi Ayat-ayat Tafakkur Dalam Menghadapi Covid-19 (Tafsir Maudhu'i)

Pertama, Covid-19 merupakan salah satu referen (*mişdaq*) dari ayat-ayat perumpamaan (*al-amthal*) yang mengungkapkan tentang keberadaan makhluk yang kecil QS Al Baqarah ayat 26, QS Al Hajj ayat 73 dan QS Al-'Ankabut ayat 41. *Kedua*, Covid-19 merupakan salah satu referen (*mişdaq*) dari ayat-ayat yang menjelaskan Sifat Dasar Kematian. QS.Yunus ayat 56, QS al-'A'raf ayat 34; QS Al-Jumu'ah aya 8, QS Al-'Ankabut ayat 57 dan QS Al-Rum ayat 50. *Ketiga*, Covid-19 adalah salah satu referen (*mişdaq*) dari ayat-ayat yang menjelaskan Keseimbangan Hidup QS Al-A'raf ayat 31, QS Al-Nahl ayat 80, QS Al-Nisa ayat 3 dan QS Al-Qasaş ayat 77.

B. Saran-saran

Penulis menggunakan penuh kesadaran mengakui goresan pena ini masih penuh banyak kekurangan serta ketidak sempurnaan para akademisi terutama bagi kaum muslimin yang ingin menilik lebih lanjut mengenai ayat tafakkur pada Al-Qur'an dan relevansinya dalam menghadapi covid 19. Semoga Allah mendapat usaha ini menjadi sebuah amal ibadah yang diterima pada sisi Nya. Dalam penulisan skripsi ini penulis rasa masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun.